

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembudayaan gemar membaca sangatlah penting untuk diajarkan sejak dini pada anak-anak. Minat baca anak bisa muncul ketika anak telah memiliki kemampuan membaca. Sedangkan budaya baca bisa terpelihara bila bahan bacaan terjangkau dan jenis buku yang tersedia sesuai dengan minat pembacanya(Wati, 2015). Seperti yang di jelaskan dalam UU 43, 2007 pasal 48, dan dalam buku (Sutarno, 2008). Pembudayaan gemar membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Pembudayaan kegemaran membaca pada masyarakat dilakukan melalui penyediaan sarana perpustakaan ditempat-tempat umum yang mudah dijangkau,murah dan bermutu. Salah satu sarana itu adalah pembentukan taman baca masyarakat atau TBM.

Kualitas sumber daya manusia merupakan modal dasar bagi suatu Negara untuk membangun masyarakat dan bangsanya yang makmur dan berkeadilan. Oleh karena itu pembangunan pendidikan merupakan sebuah investasi masa depan dalam rangka menyiapkan manusia yang berkualitas yang mampu menghadapi tantangan dan persaingan global. Di era informasi saat ini perlu ditingkatkan kualitas membaca di kalangan masyarakat, salah satu cara meningkatkan minat baca yaitu dengan pembudayaan gemar membaca. Pemerintahan juga berperan penting dalam meningkatkan pembudayaan gemar membaca di kalangan masyarakat. Dalam UU 43, 2007

pasal 49 dijelaskan pembudayaan gemar membaca yang isinya adalah Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk menjuang pembudayaan kegemaran membaca. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mendirikan komunitas taman baca rumah pohon yang terletak di Pantai Carocok Painan, dengan memanfaatkan alam terbuka demi mendorong masyarakat lebih aktif membaca di daerah itu.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan Mawardi Roska, dikatakan untuk meningkatkan kualitas SDM warga di Daerah Pantai Carocok Painan melalui pendekatan komunitas. Salah satu komunitas yang dijadikan sebagai sasaran pendekatan oleh Perpustakaan dan Arsip adalah Komunitas Rumah Pohon di Pantai Carocok Painan. Ada sebanyak 100 judul buku berbeda yang berasal dari Perpustakaan Umum yang didistribusikan pada komunitas ini. Pengembangan rumah pohon dilengkapi pojok literasi itu diawali kesadaran pemuda setempat. Pengemasan area itu sudah berlangsung hampir tiga tahun terakhir oleh kalangan pemuda yang sadar akan wisata itu.

Selanjutnya Azwijal Rinova selaku ketua komunitas rumah pohon tersebut mengatakan bahwa selama tiga tahun terakhir pengunjung cukup banyak yang mengunjungi tempat tersebut baik dari kalangan ibu-ibu/bapak-bapak, remaja maupun anak sekolahan, kurang lebih 20-40 orang dalam sehari yang berkunjung ke taman baca rumah pohon tersebut. Strategi yang dilakukan oleh komunitas rumah pohon ini untuk menarik minat

pengunjung yaitu, tempat selfi bagi remaja yang suka selfi, dan warung kopi bagi yang ingin santai sambil membaca, dan untuk masuk ke taman baca rumah pohon ini tidak dipungut biaya uang masuk. Saat penulis melakukan survei pada tanggal 19 November 2018, terdapat 20 orang pengunjung pada hari itu, dan biasanya pengunjung paling banyak pada hari-hari libur sekolah. Sebagai pengelola Taman Baca Rumah Pohon dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas serta kecakapan dan strategi sehingga Taman Baca Rumah Pohon yang dikelola menjadi berkembang. Taman Baca Rumah Pohon di Pantai Carocok Painan ini tetap aktif menjalankan aktivitasnya sampai saat sekarang ini, hanya saja koleksi yang tersedia sangat terbatas, banyak koleksi yang hilang disebabkan pengunjung yang meminjam buku tapi tidak dikembalikan, dan dana untuk memperbaiki lokasi pun kurang. Dana hanya berasal dari komunitas itu sendiri, kurangnya biaya mengakibatkan koleksi yang tersedia saat ini sangat terbatas dan untuk memperbaiki lokasi juga terhambat.

Dari penjelasan di atas untuk meningkatkan penggunaan Taman Baca Rumah Pohon dibutuhkan satu perencanaan strategi untuk menentukan beberapa alternatif dalam mengatasi perubahan dan berbagai ancaman yang akan terjadi. Untuk mendapatkan strategi yang tepat dibutuhkan suatu analisis yang dapat mengidentifikasi berbagai faktor di lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Untuk itu penulis perlu untuk meneliti tentang **“Analisis SWOT Taman Baca Rumah Pohon di Pantai Carocok Painan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Sejauh mana kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) taman baca rumah pohon di pantai Carocok Painan
- b. Apa saja peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) taman baca rumah pohon di pantai Carocok Painan

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mendeskripsikan kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) taman baca rumah pohon di pantai Carocok Painan.
- b. Untuk mendeskripsikan peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) pada taman baca rumah pohon di pantai Carocok Painan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi Taman Baca Rumah Pohon dalam pelaksanaan strategi yang tepat untuk Mengembangkan Taman Baca Rumah Pohon di Pantai Carocok Painan.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pembaca.

E. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa kata yang terkandung dalam judul ini sebagai berikut:

Analisis SWOT : Merupakan penilaian menyeluruh yang dilakukan terhadap kekuatan, peluang, kelemahan dan juga ancaman suatu perusahaan.

Taman Baca : adalah yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai tempat penyelenggaraan kemampuan membaca dan belajar.

Rumah Pohon : adalah rumah yang didirikan di atas pohon

Pantai Carocok : adalah sebuah objek wisata yang terletak di sebelah barat Kota Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat Indonesia.

Painan : adalah sebuah kota kecil yang menjadi ibu kota dari Kabupaten Pesisir Selatan.

Jadi yang dimaksud dengan judul peneliti ini adalah : “Analisis SWOT Taman Baca Rumah Pohon di Pantai Carocok Painan”

F. Penelitian Terdahulu

Penulis mengemukakan beberapa literatur yang berkaitan dengan judul skripsi, seperti:

Skripsi Institut Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang tentang *Eksistensi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang Ditinjau*

Dari Analisis SWOT Oleh Efrizal Hendri. Skripsi ini mengkaji tentang ancaman dan peluang yang dimiliki fakultas adab serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perpustakaan fakultas adab. Beda skripsi ini dengan skripsi yang peneliti buat skripsi ini membahas tentang Analisis SWOT yang ada di perpustakaan perguruan tinggi sedangkan skripsi yang peneliti bahas tentang taman bacaan masyarakat.

Jurnal Ilmu Perpustakaan tentang Analisis SWOT terhadap penyebab Penurunan Kunjungan Pemustaka Oleh Maria RhositaDwiantari. Jurnal ini membahas tentang dimensi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki Kantor Perpustakaan Kabupaten Wonosobo dalam lingkup Penurunan kunjungan pemustaka serta untuk mengetahui Persfektif SWOT penyebab menurunnya kunjungan pemustaka. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif , jenis penelitian deskriptif, dan strategi penelitian studi kasus. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang. Beda jurnal ini dengan skripsi yang peneliti bahas yaitu tentang kekuatan, kelemahan dan ancaman dan peluang yang dimiliki taman baca rumah pohon di Pantai Carok Painan desain penelitian yang penulis gunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif, informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang.

G. Sistematika Penulisan

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teoritis, yang berisikan tinjauan pustaka berupa penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain, sedangkan landasan teori sebagai konsep dasar yang dipakai untuk memperkuat argument penelitian dalam membuat laporan.

Bab ketiga Metode Penelitian, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam pengambilan dan analisis data.

Bab keempat pembahasan tentang hasil penelitian.

Bab kelima penutup, bab ini berisi tentang simpulandan saran dari hasil penelitian.